

PENGARUH PENERAPAN METODE GLOBAL TERHADAP KEMAMPUAN

MEMBACA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Nia Ayu Kartika¹, Arifin Ahmad², Yolanda Dwie Verawina³, Dede Nurwahyu⁴

yolandaverawina@gmail.com

[Universitas pasundan](#)

<p>abstrak <i>Beginning reading is a way in which students become proficient in the pronunciation of language sound symbols, namely the activities of word pronunciation, sentence structure, and paraphrase units. The research conducted by the author was research with the aim of finding out the extent of the influence of global methods on the reading ability of grade 3 elementary school students. The development of students' reading abilities cannot be separated from the role of educators and parents. Students who have good reading skills certainly get motivation from their parents. When students have the opportunity to develop their abilities, but are not supported by parents and are not accompanied by teaching staff, this will result in limited student development. Reading is a window to the world, so it is hoped that educators and parents will be able to provide motivation and play an ve role in student development.</i></p>	<p>Sejarah Artikel <i>Submitted: 10 januari 2024</i> <i>Accepted: 17 januari 2024</i> <i>Published: 18 januari 2024</i></p> <p>Keywords : Reading Ability, Global Method, Role Of Education, Role Of Parents.</p>
<p>Abstrak : Membaca permulaan merupakan cara dimana siswa mahir dalam pengucapan lambang bunyi bahasa, yaitu kegiatan pengucapan kata, susunan kalimat, dan satuan pararaf. Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca siswa kelas 3 sekolah dasar. Perkembangan kemampuan membaca siswa tidak lepas dari peran tenaga pendidik dan orang tua. Siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan baik, tentu mendapatkan motivasi dari orang tua. Ketika siswa memiliki peluang untuk mengembangkan kemampuannya, namun tidak didukung oleh orang tua dan tidak didampingi oleh tenaga pendidik, maka akan menyebabkan perkembangan siswa terbatas. Membaca merupakan jendela dunia, maka diharapkan tenaga pendidik dan orang tua mampu memberikan motivasi dan berperan aktif dalam perkembangan siswa.</p>	<p>Sejarah Artikel <i>Submitted: 10 januari 2024</i> <i>Accepted: 17 januari 2024</i> <i>Published: 18 januari 2024</i></p> <p>Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Metode Global, Peran Tenaga Pendidik, Peran Orang Tua.</p>

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dilakukan di sekolah dasar. Dalman (2017), "Membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisa menjadi wujud bunyi bermakna". Membaca dapat dikatakan sebagai komponen prioritas karena membaca merupakan pintu gerbang siswa dalam memahami berbagai konsep ilmu yang ada di sekolah maupun ilmu global. Terdapat pepatah yang mengatakan bahwa membaca merupakan pintu jendela dunia. Dalam hal ini, membaca dapat diartikan sebagai modal utama untuk memperoleh ilmu, mengasah kemampuan, dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Dengan membaca, siswa mampu untuk memahami segala bidang ilmu yang ada.

Kemampuan membaca pada setiap siswa tidak dapat dikatakan dapat langsung lancar atau mahir. Namun, semua membutuhkan suatu proses dan tahapan yang perlu dilakukan. Awal membaca, tentu siswa harus mengenal huruf alphabet. Hal ini seharusnya sudah diajarkan oleh orang tua sejak anaknya belum menjadi siswa.

Kartika (2013), "Teknik membaca permulaan berlangsung pada kelas 1 dan 2 SD,

sedangkan teknik membaca lanjutan berlangsung sejak kelas 3 SD". Dalam hal ini, siswa akan dirasa mengalami kesulitan dalam belajar membaca apabila pada usia 8 hingga 9 tahun belum memiliki kemampuan membaca yang baik.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, peran tenaga pendidik serta orang tua untuk meningkatkan perkembangan membaca dan prestasi siswa. Tenaga pendidik memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa karena tenaga pendidik lah yang mendidik siswa di sekolah dimulai dari teknik dasar untuk membuka jendela dunia hingga siswa mampu untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Sedangkan orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan motivasi, perhatian, dan pelatihan dalam belajar di rumah. Seharusnya, siswa tidak hanya mendapatkan pembelajaran di sekolah, namun siswa juga mendapatkan pembelajaran di rumah, walaupun hanya pelatihan sederhana. Hal ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan membaca siswa karena siswa mendapat pelatihan secara berkala.

Solusi lain yang dapat digunakan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien

yaitu dengan cara menerapkan alat bantu seperti metode pengajaran guna untuk memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran khususnya dalam hal membaca serta dengan menerapkan metode pembelajaran juga dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar. Salah satu metode yang dapat pendidik gunakan yaitu dengan menggunakan metode global.

Menurut (Halimah, 2014) menjelaskan bahwa penggunaan metode global ini sangat berpengaruh dalam kemampuan membaca menulis permulaan (MMP) di kelas rendah. Metode global merupakan salah satu pembelajaran membaca dengan cara mengenalkan kalimat, biasanya digunakan gambar dan di bawah gambar tersebut dituiskan sebuah kalimat yang kira-kira merujuk pada makna gambar tersebut. Proses penguraian kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf-huruf. Metode global ini bertujuan untuk memberikan aktivitas kepada siswa yang baru dalam meningkatkan keterampilan, dengan menunjukkan gambar yang lebih banyak kepada siswa mengenai benda yang ada di sampingnya agar bisa diterima dengan mudah, dengan menuliskannya di papan tulis dan siswa yang sedang belajar membaca akan lebih mudah untuk memahami nya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk

mengetahui pengaruh penerapan metode global terhadap kemampuan membaca siswa kelas 3 sekolah dasar.

METODE

Dalam penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat menggunakan metode agar lebih mudah dipahami dan dimengerti. Metode adalah cara yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan atau keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode global untuk menerapkan kegiatan pembelajaran khususnya pada keterampilan membaca, dengan menyajikan gambar-gambar kepada siswa untuk membaca keterangan atau kalimat dari gambar tersebut lalu meminta siswa untuk menuliskannya di papan tulis maupun di buku tulis.

Metode global merupakan metode yang mudah untuk dipahami oleh siswa. Menurut

Setyawati, dkk (2021) menjelaskan bahwa metode global merupakan salah satu metode dalam pengajaran bahasa untuk mengajarkan membaca dan menulis permulaan dengan menyajikan satuan bahasa secara utuh dan mneyeluruh yang dimana siswa dapat mengenal dan menyalinnya secara keseluruhan. Sedangkan menurut Permatasari (2016) menjelaskan bahwa metode ini memulai pengajaran membaca permulaan dengan membaca kalimat secara utuh yang ada di bawah gambar, membaca kalimat tanpa gambar, menguraikan menjadi kata, menguraikan kata mnejadi suku kata, dan menguraikan suku kata menjadi huruf.

Menurut Amir (2015) menyebutkan bahwa proses berpikir kritis siswa dengan gaya mengajar akan berbeda. Siswa biasanya akan cenderung melihat fokus permasalahan dan menganalisa gambar berdasarkan gambar”. Setiap cara yang digunakan oleh guru kepada siswa dan cara siswa menangkap materi yang telah diajarkan, jadi pada metode global ini siswa akan diberi gambar-gambar yang baru sehingga siswa dapat menganalisa lebih banyak gambaran lagi.

Pada saat pengumpulan data, peneliti akan memberikan gambar-gambar yang baru agar siswa dapat membacanya satu persatu dari gambar tersebut, dan siswa menuliskannya ddengan benar. Dengan teknik sseperti itu, maka peneliti akan lebih mudah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan metode global dalam kemampuan membaca siswa kelas 3 SD.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode global terhadap kemmapuan membaca siswa kelas 3 SD. Desain penelitian yang digunakan yaitu quasi eksperimental dengan bentuk nonequivalent control group design. Penliti menggunakan penelitian kuasi eksperimental yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimental dan kelas kontrol .

Prosedur penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui penggunaan metode global terhadap kemampuan membaca siswa kelas 3 SD dibagi menjadi 3 tahapan. Pertama tahap persiapan, peniliti melakukan observasi awal dengan pihak sekolah yang akan ditempati meneliti dengan tujuan perizinan untuk melaksanakan penelitian. Selanjutnya, peneliti menyiapkan perangkat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian seperti perangkat pembelajaran, soal pretest dan posttest, lembar observasi serta keperluan lain yang mendukung pelaksanaan penelitian secara maksimal. Kedua tahap pelaksanaan, peneliti akan melakukan penelitian selama 4kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pemberian tes awal (pretest) yang dilanjutkan dengan pemberian treatment (metode global) dan pertemuan kedua, ketiga dan keempat yaitu pemberian treatment (metode global) yang dilanjutkan dengan pemberian tes akhir (posttest). Setelah pemberian treatment, peneliti akan memberikan soal posttest di kelas ekperimen untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca siswa kelas 3 sd. Ketiga tahap akhir, peneliti mengumpulkan data dan mengolah data hasil dari penelitian. Data yang telah didapatkan akan dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan penelitian yaitu terdapat atau tidak terdapat pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca siswa kelas 3 SD.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi dan tes. Observasi adalah

adalah cara pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan subjek penelitian. Hasil observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian di kelas 3 sd mengamati proses pembelajaran dan keadaan siswa dengan tujuan mendapatkan informasi tentang objek dalam penelitian. Tes

dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari siswa. Pada penelitian ini tes diberikan kepada siswa pada saat pelaksanaan pretest dan posttest untuk memperoleh hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Sumber data pada penelitian ini dilakukan dengan tes membaca. Pretest, dilakukan sebelum diberikan treatment dan posttest dilakukan setelah diberikan treatment yaitu metode global. Tes pada penelitian ini berguna untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu lembar observasi

keterlaksanaan metode global dan lembar tes membaca permulaan. Lembar observasi yang

digunakan pada penelitian ini untuk mengukur keterlaksanaan proses pembelajaran yaitu lembar observasi yang terkait dengan penggunaan metode global. Tes yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum, saat proses, dan setelah diterapkan metode global. Pada penelitian ini tes yang diberikan adalah tes berbentuk soal bacaan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasa merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Peneliti telah mengumpulkan data dan fakta yang berkaitan dengan focus penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 3 SDN 210 Babakan Sinyar. Fokus penelitian yang sudah dilakukan yaitu Pengaruh Penerapan Metode Global Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 3 SD.

Pada saat observasi di kelas 3, peneliti mendapatkan informasi tentang peserta didik yang mengalami kesulitan membaca permulaan, peneliti menemukan beberapa peserta didik yang mengalami lambat belajar dan memang IQ peserta didik tersebut masih dibawah rata-rata. Hasil penelitian ini melibatkan beberapa narasumber sebagai informan yang sangat penting untuk menggali informasi tentang kesulitan membaca permulaan. Narasumber yang dimaksud disini adalah peserta didik dan juga guru di SDN 210 Babakan Sinyar.

Adapun data yang diperoleh ketika melakukan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 56 peserta didik yang terdiri dari 28 peserta didik kelas 3A dan 28 peserta didik kelas 3B. Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan di kelas control dan 4 kali pertemuan di kelas eksperimen. Pertemuan pertama yaitu pemberian pre-test pada masing-masing kelas, selanjutnya pertemuan kedua, ketiga dan keempat yaitu pemberian treatment dengan menggunakan metode global pada kelas eksperimen sekaligus pemberian post-test pada masing-masing kelas.

Proses pembelajaran yang berlangsung di setiap kelas pada pemberian pre-test yaitu dengan menggunakan lembar test berupa bacaan untuk peserta didik. Setelah mengetahui hasil belajar peserta didik, pada pertemuan kedua peneliti melakukan proses pembelajaran dengan pemberian treatment metode global dengan mengukur apakah proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metode global ini dapat dinilai efektif atau tidak. Selanjutnya pada pertemuan ketiga peneliti masih melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode global serta melihat apakah terdapat peningkatan pada kemampuan membaca peserta didik atau tidak.

Setelah melakukan observasi pada kelas control dan juga kelas eksperimen, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa yang disebabkan oleh proses pembelajaran dengan menggunakan metode global, sehingga nilai post-test

pada kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan peserta didik antara kelas control dan juga kelas eksperimen setelah dilakukan pemberian treatment.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

Penggunaan metode global pada peserta didik kelas 3 SDN 210 Babakan sinyar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dan terlaksana dengan sangat baik. Kemampuan membaca permulaan peserta didik pada kelas control dan eksperimen berada pada kategori cukup. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Satrio. (2011). Hakekat pembelajaran Bahasa Indonesia. [online] <http://satriyo9.Blogspot.Com/2011/01/hakekat-pembelajaran-bahasa-indonesia.Html>. Diakses 14 Mei 2013

Setiawan, Dodi.2019. Peningkatan Kemampuan Me

mbaca Permulaan Dengan Menggunakan Global Journal Basic Education

Metode Global Pada Peserta Didik Kelas I MIN 08 Bandar Lampung.Lampung: Pendidikan GuruMadrasah Ibtidaiyah dan Keguruan UIN Raden Intan.